

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah kami lakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto yang terkait pada pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Karangdiyeng dapat disimpulkan bahwa:

1. Sampah yang masuk ke TPA Karangdiyeng selama 7 bulan (Juni-Desember) 2021 sebesar 8.873,084 kg dengan rata-rata berat sampah per hari 32,863.27 kg. Sedangkan pada 2022 selama 7 bulan (Januari-Juli), berat sampah sebesar 15.685,262 kg dengan rata-rata sampah per hari 74,691.72 kg. Sehingga, dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan jumlah sampah.
2. Pengolahan sampah di TPA Karangdiyeng sudah menggunakan sistem pengolahan *controlled landfill* sebagai pemrosesan akhir. Pengolahan sampah di TPA ini memperhatikan lingkungan sekitar, misalnya untuk daerah pengolahan dilapisi lapisan kedap air. Sehingga air lindi dari sampah tidak dapat merembes ke dalam tanah yang dapat menyebabkan pencemaran. TPA Karangdiyeng juga melakukan pengolahan sampah yang lain seperti bank sampah dan pengomposan.
3. Pembuatan eco enzyme di TPA Belahan Tengah membutuhkan bahan berupa 20 liter Molase (tetes tebu), sayur dan buah-buahan 30 kg, dan air bersih 300 liter, sehingga perbandingan takarannya yaitu 1:2:15. Namun, menurut Suprememastertv perbandingan takaran yang dianjurkan untuk molase: sampah organik: air adalah 1:3:10. Hal ini dapat dievaluasi, jika dalam pembuatan eco enzyme perbandingan itu kurang akurat (bukan 1:3:10) maka eco enzyme yang dihasilkan kurang maksimal namun bukan berarti gagal. Dalam artian kurang maksimal yaitu produk eco enzyme saat menetralkan udara tidak bekerja maksimal dalam mengurangi sampah bau busuk sampah. Sehingga dapat dievaluasi perbandingan molase: sampah organik: air pada

pembuatan eco enzyme di TPA yang lebih tepat yaitu 10 liter Molase (tetes tebu), sayur dan buah-buahan 30 kg, dan air bersih 100 liter.

6.2 Saran

Saran yang diajukan terkait dengan pelaksanaan PKL kepada DLH Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan pengolahan sampah di TPA Karangdiyeng perlu inovasi khususnya sampah plastik sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.
2. Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan aksi pengurangan sampah kepada masyarakat yang dapat dilakukan secara sederhana.
3. Meningkatkan kegiatan terkait sosialisasi pemisahan sampah kepada masyarakat.